



Penggunaan web-blog sistem pernapasan sebagai media pembelajaran daring di sma.

Rysthania Glory Arneta ^{a,1}, Masagus Mhd Tibrani ^{a,2*}, Adeng Slamet ^{a,3}.

^a Pendidikan Biologi, Universitas Sriwijaya, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30264, Indonesia..

¹ rysthaniagloriya@gmail.com, ² mgstibrani@yahoo.com *, ³ slmaet60@gmail.com.

* *Corresponding author.*

INFORMASI ARTIKEL

Lini Masa Artikel	Kata Kunci (paling banyak enam)
Draft diterima : 2022-07-12	Web-blog;
Revisi diterima : 2022-08-08	Media pembelajaran;
Diterbitkan : 2022-10-04	Hasil belajar;
	Sistem pernapasan;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *web-blog* sistem pernapasan sebagai media pembelajaran daring di SMA terhadap hasil belajar. Penelitian *Quasi Experimental Design* ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, dengan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Terdapat dua kelompok yang berbeda, yaitu: Kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan media *web-blog* dan kelas kontrol diberikan pembelajaran media yang biasa digunakan guru (kontrol). Subjek dalam penelitian ini adalah 71 siswa kelas XI di salah satu SMA di. Untuk melihat pengaruh penggunaan *web-blog* digunakan instrument tes. Hasil data analisis menggunakan uji ancova pada penelitian ini menunjukkan bahwa: nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 79,42 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 71,52. Uji hipotesis diperoleh hasil sig=0,000 (Taraf<0,05), yang menunjukkan ada pengaruh penggunaan *web-blog* sebagai media pembelajaran daring sistem pernapasan terhadap hasil belajar peserta didik SMA. Setelah dilakukan uji n-gain didapatkan hasil rata-rata nilai n-gain kelompok eksperimen 0,64 (sedang) dan nilai rata-rata n-gain kelompok kontrol 0,49 (sedang). Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa penggunaan *web-blog* ini berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

ABSTRACT

The use of respiratory system web-blogs as an online learning medium in high school. This study aims to determine the effect of using respiratory system web-blogs as online learning media in high school on learning outcomes. This Quasi Experimental Design study used the Nonequivalent Control Group Design, with two classes being given different treatments. There are two different groups: The experimental class is given learning using *web-blog* media and the control class is given learning media that is usually used by the teacher (control). The subject in this study were 71 eleventh grade students in Prabumulih. To see the effect of using a *web-blog*, a test instrument was used. The results of data analysis using the ancova test in this study showed that: the average *posttest* value for the experimental class was 79.42 while the average *posttest* value for the control class was 71.52. Hypothesis test results obtained sig = 0.000 (level <0.05), which indicates that there is an effect of the use of *web-blogs* as an online learning medium for the respiratory system on the learning outcomes of high school students. After the n-gain test was carried out, the average n-gain value for the experimental group was 0.64 (medium) and the average n-gain value for the control group was 0.49 (medium). It concluded that the use of this *web-blog* has a very significant effect on improving learning outcomes.

Cara Sitasi Artikel Ini (APA Style):

Arneta, R. G., Tibrani, M. M., & Slamet, A. (2022). Penggunaan *web-blog* sistem pernapasan sebagai media pembelajaran daring di sma. *Bio-Pedagogi*. 11(2), 59-68. <https://dx.doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v11i2.63201>.

Artikel ini berakses bebas dibawah lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019 hampir seluruh negara yang ada di dunia dikejutkan dengan atau identifikasi virus yaitu virus corona yang saat ini lebih dikenal dengan nama COVID-19. Karena bahayanya covid ini maka pada tanggal 12 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) sepakat untuk menetapkan bahwa fenomena penularan COVID-19 ini resmi menjadi penularan pandemic (Siemazko, 2020). Tertulis pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020, tentang proses belajar dari rumah dilaksan akan dengan beberapa ketentuan seperti belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Kebijakan yang diterapkan oleh banyak negara, termasuk Indonesia, dengan melangsungkan libur pada semua kegiatan pendidikan, telah membuat pemerintah dan organisasi yang terkait harus membuat proses pendidikan alternatif bagi peserta didik maupun mahasiswa tidak dapat melanjutkan pendidikan di lembaga Pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Menurut Firman & Rahayu (2020) Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjaga keberlangsungan proses pembelajaran adalah dengan mengarahkan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online, artinya materi pembelajaran diberikan kepada peserta didik melalui sarana internet, agar tidak terdapat pengumpulan manusia di titik-titik tertentu sehingga memutus mata rantai penularan virus. Mengikuti pembelajaran daring dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar karena memiliki kesempatan untuk mempelajari teknologi. Namun, tentunya dalam proses penerapan daring pasti banyak mengalami kesulitan yang dihadapi baik oleh guru maupun peserta didik (Ulfa dkk, 2020).

Salah satu contoh penerapan belajar online adalah pembelajaran materi sistem pernapasan menggunakan web blog. Materi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan materi IPA kelas XI semester 2. Materi ini terdiri atas organ pernapasan, mekanisme sistem pernapasan manusia, frekuensi dan volume pernapasan, gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan manusia. Terlihat pada hasil pembelajaran pada materi sistem pernapasan yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan maksimal yaitu 75. Dari hasil observasi dengan guru kelas XI IPA SMA Negeri di Prabumulih hasil nilai belajar biologi masih kurang maksimal dan tidak mencapai batas KKM.

Guru biologi di SMAN di Prabumulih yang terbiasa menjelaskan materi dengan cara ceramah atau konvensional menyebabkan materi sistem pernapasan sulit untuk dipahami peserta didik. Guru biasanya belum puas ketika dalam proses pengolahan pembelajaran tidak melakukan ceramah (Sanjaya, 2016). Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada sekolah tersebut, seperti kurangnya penggunaan media oleh guru dan sumber bacaan yang diberikan kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik (Alianto, 2017).

Penggunaan media *zoom* maupun *google meeting* yang penggunaan kuotanya boros merupakan kekurangan media tersebut. Menurut (Yulistyanti, dkk (2021) Hal ini dapat terjadi karena akses *zoom* dan *google meeting* yang begitu luas memungkinkan penggunaan data internet yang semakin besar. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat dilakukan di semua tingkatan, seperti tingkatan SD, SMP, SMA, dan SMK karena peserta didik sudah terbiasa mengakses informasi melalui web (Sulamianti, 2018).

Media blog yang digunakan dalam penelitian ini adalah Blogger.com atau lebih dikenal dengan sebutan Blogspot. Blogspot merupakan salah satu layanan blog gratis yang paling populer saat ini (Fany Ariasari, 2016). Fasilitas template Blogger Blogspot memiliki kelebihan dibandingkan dengan penyedia layanan blog gratis lainnya. Pengguna Blogspot bebas memodifikasi template sehingga penggunaannya bisa menambah berbagai aksesoris atau pernik - pernik seperti *shoutbox*, *link manager*,

statistik, galeri, dan sebagainya sesuai keinginannya. Menurut Kristiyanti (2011), blog dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, berbagai sumber diantara rekan kerja, berkolaborasi dengan guru di luar negeri, memiliki kesempatan untuk memposting informasi secara langsung, menyelenggarakan komunikasi rutin dan bergabung dalam forum lokal dan internasional. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas pendidik dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefisienkan peserta didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran tersebut (Fatimah, 2017). Beberapa hasil penelitian sebelumnya dalam penggunaan blog seperti yang dikembangkan oleh Arighi (2017) sebelumnya bahwa respon tentang manfaat penggunaan blog wordpress oleh peserta didik dirasakan cukup positif. Guru yang mengajar pun cukup terbantu dengan adanya blog yang bersifat suplemen dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai hasil penelitian yang dikembangkan oleh Kurnia dkk (2015), media wordpress blog dapat dijadikan media pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik namun pengaplikasian wordpress blog terkadang mengalami gangguan atau berat saat dibuka yang dirasakan oleh peserta didik oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan blogspot. Berdasarkan latar belakang ini maka dilakukan penelitian dengan judul "Penggunaan web-blog sistem pernapasan sebagai media pembelajaran daring di sma". Dengan penggunaan web-blog berbasis blogspot ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran pada masa daring atau pembelajaran secara daring.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan. Penelitian *Quasi eksperiment* ini menggunakan *Nonequivalent Design* dengan dua kelompok yang berbeda yaitu kelas eksperimen yang diberikan media web-blog dan kelas kontrol yang media yang biasa digunakan guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI pada salah satu SMA Negeri di Prabumulih tahun ajaran 2022-2023 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah total peserta didik 181. Sampling sebanyak 71 peserta didik diperoleh melalui teknik random sampling. Pengumpulan data pretest-posttest dilakukan menggunakan instrument test dan uji hipotesis dianalisis secara statistik menggunakan program SPSS versi 25.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa test. Tes yang dilakukan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes hasil belajar yang digunakan peneliti adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d yang sudah tervalidasi ahli dengan baik (4). Dari empat alternatif jawaban itu hanya ada satu jawaban yang benar. Skor dari tes ini digunakan sebagai ukuran kemampuan peserta didik. Tes hasil belajar biologi materi sistem pernapasan terdiri dari 20 soal, bentuk tes pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran, bila data memiliki sebaran normal maka bisa dipublish dan bisa diakui. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Test of Normality* dengan skala *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian yang diperoleh dari populasi memiliki sebaran bervariasi homogen atau tidak. Bila memiliki sebaran data yang homogen maka kedua data bisa dilakukan perbandingan secara statistik. Uji homogenitas menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*.

Uji Hipotesis (Analysis of Covariance/ANCOVA)

Menurut Badan Pusat Statistik (2014), ANCOVA merupakan teknik analisis yang berguna untuk meningkatkan presisi sebuah percobaan karena didalamnya dilakukan pengaturan terhadap pengaruh peubah bebas lain yang tidak terkontrol.

Uji Lanjut Selisih Pretest-Posttest Perlakuan-Kontrol

Pengaruh perbedaan yang signifikan pada hasil belajar selanjutnya dilakukan uji lanjut yaitu perbandingan presentase selisih *pretest-posttest* kelompok perlakuan dan kontrol. Uji selisih ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbedaan pengaruh perlakuan terhadap kontrol pada hasil belajar peserta didik. Jika pengaruh perlakuan lebih besar dibandingkan pengaruh kontrol maka disimpulkan perlakuan lebih baik daripada kontrol (Tibrani, 2017). Presentase *pretest- posttest* dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Selisih Pretest-Posttest} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{pretest}} \times 100\%$$

N-Gain

Uji gain *ternormalisasi (N-Gain)* dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari instrumen penelitian berupa data hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih. Sebelum melakukan penerapan pembelajaran biologi menggunakan media *web-blog* (kelompok eksperimen) dan pembelajaran biologi dengan menggunakan media konvensional (kelompok kontrol), kedua kelompok masing-masing diberikan soal *pretest*. Setelah setiap kelompok menjalani proses belajar mengajar dengan pendekatan yang berbeda, setiap kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1 Data Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

Kelompok	Rata-Rata	
	Pretest	Posttest
Eksperimen (XI IPA 1)	44,71	79,42
Kontrol (XI IPA 3)	44,58	71,52

Dari data di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen yang diajarkan dengan media pembelajaran *web-blog* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelompok kontrol yang pembelajarannya dilakukan tanpa media. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Berikut peneliti tampilkan diagram perbandingan nilai dan rata-rata *pretest-posttest* kelompok eksperimen dan kontrol.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terhadap kedua data kelas sampel diperoleh kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* berturut-turut dengan nilai 0,133 dan 0,143 lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti berdistribusi normal dan kelas kontrol *pretest* dan *posttest* berturut-turut dengan nilai 0,200 dan 0,139 lebih dari taraf signifikansi yaitu lebih dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal seperti terlihat pada tabel yang berarti data bisa dilanjutkan ke Uji Homogenitas.

Uji Homogenitas

Data yang diuji adalah hasil belajar peserta didik pada *pretest-posttest*. Setelah dilakukan uji homogenitas diperoleh hasil nilai sig data *pretes* = 0,670 dengan taraf signifikansi >0,05 dan nilai sig data *posttes* = 0,391 dengan pada taraf signifikansi >0,05. Nilai sig pada data *pretes* dan data *posttest* memenuhi kriteria pengujian jika, maka data tersebut sampel homogen. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan, pengujian hipotesis berupa analisis ANCOVA.

Uji Hipotesis (*Analysis of Covariance/ANCOVA*)

Tabel 2 Nilai Uji ANCOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: POSTTEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6237.305 ^a	2	3118.653	605.877	.000
Intercept	2916.210	1	2916.210	566.547	.000
PRETEST	5129.525	1	5129.525	996.540	.000
KELAS	1072.904	1	1072.904	208.439	.000
Error	350.019	68	5.147		
Total	410475.000	71			
Corrected Total	6587.324	70			

Pada *corrected model* dilihat bahwa terdapat pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar. Hasil pretest pada uji statistic ancova juga menggambarkan bahwa terdapat pengaruh pretest terhadap hasil belajar. Lalu pada baris tabel kelas perlakuan dan *pretest* terdapat pengaruh namun pengaruh antara kelas perlakuan dan *pretest* tidak saling mempengaruhi yang dibuktikan pada angka signifikansi 0,000 pada baris tabel *intercept* yang juga berarti berbeda nyata. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima: "Ada pengaruh penggunaan *web-blog* sebagai media pembelajaran sistem pernapasan terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 2 Prabumulih secara daring".

Uji Lanjut Selisih Pretest-Posttest Perlakuan-Kontrol

Berdasarkan hasil yang didapat terlihat bahwa kelas perlakuan dengan memberikan media pembelajaran *web-blog* berpengaruh lebih besar dari pada kelas kontrol, hal ini dibuktikan dari hasil kelompok eksperimen dengan selisih sebesar 77,6 dan hasil kelompok kontrol dengan selisih sebesar 60,4. Kesimpulan yang dihasilkan yaitu pemberian perlakuan *web-blog* lebih baik dibandingkan perlakuan kontrol. Data ini juga didukung oleh data pendapat responden.

N-Gain

Uji gain *ternormalisasi (N-Gain)* dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai n-gain hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas kontrol dan eksperimen berturut-turut adalah 0,49 dan 0,64 dengan kategori sedang.

Proses Pembelajaran Menggunakan Web - Blog



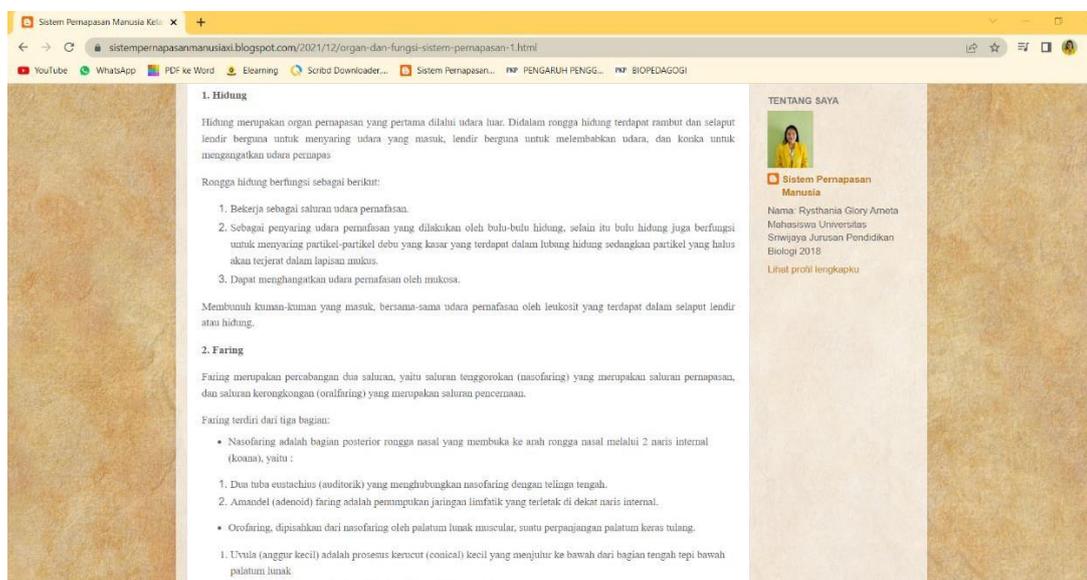
Gambar 1. Halaman Web-Blog Bagian Peta Konsep



Gambar 2. Halaman Web-Blog Bagian Kompetensi



Gambar 3. Halaman Web-Blog Bagian Organ dan Fungsi Sistem Pernapasan



Gambar 4. Halaman Web-Blog Bagian Organ dan Fungsi Sistem Pernapasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa ada pengaruh yang berbeda nyata pada uji hipotesis dengan penggunaan uji ANCOVA, dalam data tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kehadiran *web-blog* sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih, dimana pendapat dari peneliti tersebut telah sesuai dengan penelitian yang di kembangkan oleh Arighi (2017) sebelumnya, bahwa respon tentang manfaat penggunaan blog wordpress oleh peserta didik dirasakan cukup positif. Guru yang mengajar pun cukup terbantu dengan adanya blog yang bersifat suplemen dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai hasil penelitian yang dikembangkan oleh Kurnia dkk (2015), media wordpress blog dapat dijadikan media pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan penelitian pengaruh penggunaan *web-blog* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri di Prabumulih berpengaruh sangat signifikan.

Pada tahap awal peserta didik diarahkan untuk menggunakan media web blog yang telah dibuat sebelumnya, setelah itu peserta didik disuruh untuk membuka dan mengamati juga memperhatikan blog tersebut dengan seksama, disana akan didapatkan tools, daftar menu, gambar dan juga beragam warna yang dibuat sangat menarik perhatian dan hal ini akan memicu rasa ingin tahu lebih mendalam tentang blog tersebut, disini peserta didik akan merasa tertantang untuk membuka isi dari blog tersebut, menurut penelitian yang dikembangkan Radvansky (2016), dimana disana dinyatakan bahwa warna bisa dipercaya sebagai hal pengalaman visual sangat penting bagi umumnya manusia.

Jumlah rata-rata nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol berturut-turut berjumlah 79,42 dan 71,52 dapat dilihat dari angka tersebut bahwa ternyata perbedaan rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kontrol memiliki peningkatan yang cukup signifikan dan didukung dengan nilai data *n-gain* kelompok eksperimen dan kontrol berturut-turut 0,64 dan 0,49 yang berada dikategori sedang, secara statistik hasil penelitian dalam tabel ancova ini juga dipengaruhi oleh covariate pretest lalu kemudian dilihat pada table ancova baris kelas yang berbeda nyata dengan sig 0,000 juga menunjukkan bahwa perbedaan peningkatan kelompok eksperimen itu disebabkan oleh pengaruh media web-blog. Motivasi rendah yang dialami peserta didik karena pembelajaran online peserta didik yang awalnya berminat dalam mengakses web-blog lalu mendapat gangguan jaringan yang membuat pembelajaran tidak kondusif dan mengakibatkan motivasi peserta didik menurun atau berkurang.

Dalam blog sudah tersedia dalam daftar menu blog, para peserta didik dapat dengan mudah membuka dan juga memutar video-video yang tersedia dimana yang bisa lebih menjelaskan dan memberikan realita pengetahuan tentang pembelajaran pada setiap sub bab materi yang ada. Menurut hasil pengembangan penelitian bahwa pembelajaran kontekstual identik dengan pembelajaran yang menyatukan untuk mengaitkan antara sumber materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata para peserta didik baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, sosial masyarakat maupun sebagai warga negara sebagai modal atau ilmu untuk memecahkan berbagai masalah serta untuk menemukan makna materi pelajaran bagi kehidupannya (Assyatthie, 2017). Dalam hal ini para peserta didik bisa juga dengan mudah mempelajari untuk memahami materi yang di sampaikan melalui gambar-gambar atau visual-visual yang tersedia dalam setiap bab yang ada dalam blog. Gambar-gambar atau visual juga memiliki peran yang sangat penting dalam dunia teknologi sekarang ini, gambar-gambar atau visual disini dapat membantu untuk seorang pelajar, komunikasi seorang desainer visual, orang-orang teknik, juga orang-orang yang hidup dalam masyarakat yang sangat kompleks seperti yang kita hadapi pada saat ini. Perlu kita ketahui bahwa menggambar juga bagian dari cara kita mengkomunikasikan isi dalam pikiran ke dalam suatu bentuk gambar.

Para peserta didik bisa juga dengan mudah untuk melihat atau mempelajari isi yang ada dalam peta konsep, kompetensi, soal-soal, referensi bahkan pendahuluan yang sudah tersedia dalam daftar menu blog yang ada, para peserta didik cukup melihat di daftar menu yang sudah tersedia dalam blog.

Dengan tersedianya media web blog tersebut, maka otomatis terjadi peningkatan motivasi peserta didik setelah penerapan media *web-blog* dalam penelitian ini media *web-blog* memberikan pengalaman belajar yang lebih menantang, menyenangkan dan tidak monoton dan bahkan memicu rasa yang lebih ingin tahu, peserta didik akan menjadi lebih tertarik dalam membuka materi-materi yang ada dalam *web-blog*, mereka bisa membuka media *web-blog* sesuai waktu sesuai keinginan mereka. Menurut Tibrani, dkk (2017) Pendidik atau pengajar dituntut untuk bisa meningkatkan motivasi para peserta didik agar dapat mengetahui sikap belajar yang lebih baik, usaha yang kuat, dan sikap yang lebih baik. Kemampuan kognitif peserta didik mengacu pada sudut pandang peserta didik, memperhatikan, menganalisa, mengingat, berpikir, dan memahami setiap pelajaran.

Pemilihan media blog yang tepat dengan tujuan pembelajaran, dukungannya dengan bahan pembelajaran, kemudahan dalam memperoleh media, keterampilan guru atau pengajar dalam mengaplikasikan atau menerapkan media pembelajaran, kesesuaian dengan situasi dan kondisi serta sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik atau peserta didik (Sudjana, 2019). Namun kita tahu bersama, pada situasi masa pandemi saat ini ada keterbatasan dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar, pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka bertemu langsung di dalam kelas akan tetapi dengan kondisi sekarang ini pembelajaran sementara tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka sehingga pembelajaran dilakukan dengan cara belajar jarak jauh atau dalam jaringan (daring) menggunakan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Salsabila, dkk (2020) menyatakan media pembelajaran berupa teknologi digunakan agar dapat membantu untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa situasi pandemi saat ini

KESIMPULAN

Hasil belajar dalam penelitian ini rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 79,42 sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 71,52 dengan pengaruh yang terjadi dikarenakan ketertarikan peserta didik terhadap penggunaan web-blog. Nilai n-gain yang didapat dari hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok control yaitu berturut-turut 0,64 dan 0,49 dengan kategori sedang. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji ancova didapatkan hasil sig= 0,000 (Taraf < 0,05) yang berarti ada pengaruh penggunaan web-blog sebagai media pembelajaran daring materi sistem pernapasan terhadap hasil belajar peserta didik SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alianto, D. (2017). Pengembangan media vlogging (video blogging) untuk pembelajaran laporan perjalanan pada siswa kelas viii smp katolik yohanes gabriel pare-kediri. *Skripsi*, Sanata Dharma University. https://repository.usd.ac.id/17730/2/131224094_full.pdf.
- Ariasari, Fani. (2016). *Pernak-pernik blog*. Jakarta: Media Kita
- Arighi, H. (2017). Implementasi penggunaan blog sebagai media pembelajaran ekonomi pada peserta didik kelas xi sman 34 jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Assyatthie, B. (2017). Teori Pembelajaran Kontekstual. *Makalah*
- Fatimah, R. (2017). *Pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar ipa pokok bahasan sistem respirasi manusia pada peserta didik di kelas v madrasah ibtidaiyah as'adiyah putri no.1 belawa kab.wajo*. Skripsi. Universitas Islam Alauddin.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>. diakses pada 3 November 2021.
- Kristiyanti, M. (2011). Blog sebagai alternatif media pembelajaran. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 2(2), 33-45.
- Kurnia, N., Koryati, D., & Rusmin, A. R. (2018). Pengaruh media wordpress blog terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 6 palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 46-52.
- Radvansky G. (2016). *Memory*. Boston (MA): Pearson Education Group

- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siemaszko, C. (2020). *Coronavirus outbreak labeled a pandemic by World Health Organization*. <https://www.nbcnews.com/health/health-news/coronavirus-outbreak-labeled-pandemic-world-health-organization-n1155741>.
- Sudjana, Nana. (2019). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 143-158.
- Tibrani, M. M., Corebima, A. D., Zubaidah, S., & Ghofur, A. (2017). The Influence of Authentic Assessment on Students' Attitude and Psychomotor in Biology Course with the Implementation of Project Based Learning. *The Journal of Social Sciences Research*, 3(10), 97-102.
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The effectiveness of blended learning using a learning system in network (spada) in understanding of mathematical concept. *Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 47-60.
- Yulistiyanti, D., Farkhatin, N., & Mustari, D. (2021). Penggunaan aplikasi sebagai media e-Learning remaja di Karang Taruna. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(1), 89-100.